

BAB 5

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang digunakan sesuai dengan tujuan hipotesis yang dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Beban pajak tangguhan berpengaruh negatif terhadap arus kas operasi masa datang,. Hal ini berarti bahwa pajak tangguhan dapat menjadi indikator untuk mengukur arus kas operasi mendatang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Damayanti (2008) yaitu beban pajak tangguhan berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi masa datang.
2. Perubahan piutang berpengaruh positif terhadap arus kas operasi masa datang. Hal ini sesuai dengan penelitian Elingga dan Supatmi (2008) yang mengemukakan bahwa semakin tinggi piutang maka arus kas operasi di masa datang akan mengalami kenaikan juga. Hal ini terjadi karena adanya piutang pada periode t dan diharapkan akan adanya penerimaan kas di masa datang
3. Perubahan persediaan berpengaruh positif terhadap arus kas operasi masa datang. Barth (2001) mengemukakan perubahan persediaan berpengaruh terhadap arus kas masa datang.

Persediaan yang bertambah mengindikasikan adanya kenaikan penjualan sehingga di masa datang akan ada penerimaan kas

4. Perubahan utang dagang berpengaruh negatif terhadap arus kas operasi masa datang. Semakin tinggi utang dagang maka arus kas operasi di masa datang akan semakin rendah.
5. Beban depresiasi berpengaruh positif terhadap arus kas operasi masa datang. Dikarenakan biaya perolehan aktiva tetap dibebankan secara bertahap pada barang yang akan dijual sehingga di masa datang akan menerima kas.
6. Model regresi yang digunakan untuk beban pajak tangguhan mempunyai pengaruh terhadap arus kas operasi masa datang sudah layak. Dilihat dari hasil perhitungan F hitung 36,619 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh signifikan. Nilai koefisien determinasi adalah sebesar 50% yang berarti variasi perubahan arus kas operasi masa datang dipengaruhi aktual dan beban pajak tangguhan. Sedangkan sisanya 50% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

5.2 Keterbatasan

Hasil dari penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur dengan periode tiga tahun 2008 sampai 2010, selanjutnya pada penelitian berikutnya dengan menambah jumlah periode serta dengan perusahaan sektor lain yang ada di BEL.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa hal yang dapat diimplikasikan dan sebagai masukan bagi pimpinan serta pihak manajemen perusahaan,

1. Bagi Investor dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang tepat bagi pihak yang berkepentingan, nantinya dapat menentukan perusahaan yang tepat untuk menjadi tepat investasi melalui laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Kemudian untuk manajemen perusahaan agar dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam analisa laporan keuangan
2. Pada penelitian dimasa mendatang, para peneliti dapat menggunakan lebih banyak variasi variabel keuangan yang dapat digunakan untuk menguji arus kas operasi masa datang. Selain itu penelitian lain serupa dapat dilakukan untuk mengkonfirmasi hasil penelitian ini dengan menggunakan pendekatan yang sama yakni uji beda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih untuk Ibu C. Bintang Hari Yudhanti selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu saya dalam penulisan penelitian ini. Ibu bintang telah banyak memberikan banyak saran demi kemajuan penelitian ini ini. Berkat bantuan beliau maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kemudian penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ronny Irawan selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan memberikan saran agar skripsi ini dapat ditulis dengan baik. Terima kasih untuk bantuan yang telah diberikan oleh kedua dosen pembimbing yang telah sabar membimbing dalam penulisan ini sampai penelitian ini telah diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, S., 2010, Deffered Tax Asset And Deffered Tax Liability: Studi Eksistensinya Ditinjau Dari Sudut Teori Akuntansi, *Jurnal Bisnis Perspektif*, Vol. 2, No. 1, Januari: 25-42
- Amali, M.N., 2009, Analisis Kemampuan Deferred tax Expenses Dalam Mendeteksi Earnings Management Pada Wajib Pajak Emiten Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 9, No.1, Februari: 71-84
- Barth, M.E., D.P. Cram, dan K.K. Nelson, 2001, Accruals and The Prediction of Future Cash Flows, *The Accounting Review*, Vol. 76, No.1, januari: 27-58
- Brochet, F., S. Nam dan J. Ronen, 2008, The Role of Accrual in Predicting Future Cash Flows and Stock Returns, March
- Dahler, Y., dan R. Febrianto., 2006, Kemampuan Prediktif Earnings dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan, *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) 9 Padang*, Agustus: 1-24
- Damayanti, T.W., 2008, Perbandingan AkruaI dan Pajak Tangguhan Dalam Pengujian Aliran Kas Masa Datang dan Return Saham, *Jurnal Akuntansi*, No.2, September: 250-259
- Djamaluddin, S., Tahmawati, dan Handayani., 2007, Analisis Perubahan Aktiva Pajak Tangguhan dan Kewajiban Pajak Tangguhan Untuk Mendeteksi Manajemen Laba,

(http://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_Keuangan, diunduh 7 Agustus 2012)

Elingga, M., dan Supatmi., 2008, Pengaruh Komponen Akuntansi AkruaI Sebagai Prediktor Arus Kas Operasi Saat Krisis dan Setelah Krisis, , *Jurnal Akuntansi*, Vol.12, No. 2, Mei: 132-141

Faisol, M., 2012, Pajak Tangguhan PSAK 46, (<http://www.google.co.id>, diunduh 18 September 2012)

Fees, Warren., 2008, Pengantar Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat

Ghozali, I., 2006, aplikasi analisis multivariate dengan program spss, Semarang: Universitas Diponegoro

Hamzah, A., 2009, Detection Earnings Management Throught Deferred Tax Expenses, Accrual, and Operation Cash Flow, Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Trunojoyo

Hanlon, M., 2002, The persistence and Pricing of Earnings, Accruals and Cash Flow When Firms Have Large Book-tax Differences, *The Accounting Review*, December: 1-54

Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba empat

Khansalar, E., 2012, The Realibility of Accruals and The Prediction of Future Cash Flow, *International Journal of Business and Management*, Vol. 7, No.2, Januari: 45-57

- Nurwahyudi, Heru dan Mardiyah, Ainul, 2004, Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Utang, *Media riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol. 4, No. 2:107-131
- Philips, J., Morton dan Sonja, 2003, Earning Management: New Evidence Based on Deferred Tax Expense, *The Accounting Review*, Sarasota
- Riduwan, A., 2008, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46 dan Koefisien Respon Laba Akuntansi, *Ekuitas*, Vol. 12, No.3, September: 330-352
- Seng, D., 1995, Earnings Versus Cash Flow as Predictors of Future Cash Flow: New Zealand Evidence
- Setiadi, A., 2010, Deffered Tax and Deffered tax Liability: Studi Eksistensinya Ditinjau Dari Sudut Teori Akuntansi, *Jurnal Bisnis Perspektif*, Vol. 2, No. 1, Januari: 25-42
- Subramanyam, K.R., dan J.J. Wild, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Suranggane, Z., 2007, Analisis Aktiva Pajak Tangguhan dan AkruaI Sebagai Prediktor Manajemen Laba: Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 4, No. 1, Juni: 77-94
- Yulianti., 2005, Kemampuan Beban Pajak Tangguhan Dalam Mendeteksi Manajemen Laba, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 2, No. 1, Juli: 107-129